

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi alamiah di mana peneliti adalah instrumen kunci. Metode ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa penelitian ini akan mengungkapkan fenomena sosial yang terjadi dan dipelajari dari fakta-fakta secara wajar bukan dalam kondisi terkendali dan dimanipulasi.

Menurut Moleong ada beberapa karakteristik metode penelitian kualitatif: (1) latar alamiah (*setting* alamiah atau wajar). Penelitian dilakukan pada situasi yang wajar, alamiah tanpa dipengaruhi dengan sengaja; (2) manusia sebagai instrumen penelitian. Peneliti berperan sebagai instrumen mutlak melalui kemampuan beradaptasi dengan berbagai realitas yang ada dan berintegrasi dengan partisipan secara alamiah untuk memperoleh informasi yang lebih kuat; (3) menggunakan metode kualitatif; (4) analisis data dilakukan secara induktif; (5) teori dari dasar lebih menghendaki bimbingan penyusunan teori substantif; (6) deskriptif; laporan dan uraian penelitian berupa penguasaan data deskriptif; (7) mementingkan proses daripada hasil; (8) adanya batas yang ditentukan oleh fokus; (9) adanya kriteria khusus untuk keabsahan data; validitas, reliabilitas, dan objektivitas; (10) menyusun disain

yang bersifat sementara; (11) hasil penelitian dirunding dan disepakati bersama.¹

Tidak jauh berbeda dengan Moleong, Nasution mengemukakan ciri-ciri metode penelitian kualitatif sebagai berikut: (1) sumber data ialah situasi yang wajar atau "natural *setting*"; (2) peneliti sebagai *instrument*.² Peneliti adalah "*key instrument*" atau alat penelitian utama; (3) sangat deskriptif; (4) mementing proses maupun produk; (5) mencari makna di belakang kelakuan atau makna; (6) mengutamakan data langsung (*frist hand*); peneliti sendiri terjun ke lapangan melakukan observasi atau wawancara; (7) melakukan triangulasi; pengecekan data pada sumber lain melalui metode yang berbeda-beda. Upaya ini merupakan bagian dari pengecekan tingkat kepercayaan data, di samping mencegah subjektivitas; (8) menonjolkan rincian kontekstual, di mana data dipandang tidak terlepas-lepas, tapi merupakan suatu keseluruhan atau struktur; (9) subjek yang diteliti berkedudukan sama dengan peneliti. Peneliti tidak menyatakan diri sebagai orang yang lebih tahu, akan tetapi peneliti datang untuk belajar, menambah pengetahuan dan pemahamannya; (10) perspektif *emic* diutamakan, bagaimana responden memandang dan menafsirkan dunia dari segi pendiriannya, dan peneliti tidak memaksakan pandangannya sendiri (perspektif *etic*); (11) verifikasi dilakukan antara lain

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 8-13.

² Sanafiah Faisal, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar dan Aplikasi*, (Malang: Yayasan Asah Asih Asuh, 1990), hlm. 45. Moleong juga mengatakan bahwa manusia sebagai instrumen penelitian, ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. (Lexy J. Moleong, 2004, *op. cit.*, hlm. 168. Untuk dapat menjadi instrumen utama, keterlibatan peneliti dalam situasi sosial yang diteliti menjadi sangat penting.

melalui kasus yang bertentangan atau negatif; (12) metode ini sering berupa studi kasus atau multi-kasus; (13) menggunakan “*audit trail*”, yakni mencatat seluruh metode yang dipakai dan untuk data apa, sehingga langkah untuk mencapai kesimpulan dapat dilacak oleh pihak lain. Oleh sebab itu penelitian terbuka untuk dikritik; (14) partisipan tanpa mengganggu; (15) analisis dilaksanakan sejak awal penelitian, terus-menerus sepanjang melakukan penelitian itu. Analisis dengan sendirinya timbul bila peneliti menafsirkan data yang diperolehnya. Dalam hal ini perlu diadakan pembedaan antara data deskriptif dengan data analisis atau tafsiran; (16) disain penelitian tampil dalam proses penelitian. Peneliti berangkat dari gambaran umum yang sifatnya sementara, karenanya dapat mengalami perubahan dan fleksibel.³

B. Sumber dan Jenis Data

Menurut Lofland dan Lofland yang dikutip Lexy Moleong bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁴

1. Kata dan tindakan

Kata-kata yang akan penulis jadikan sumber data adalah segala kata-kata yang berbicara tentang dakwah dan kewirausahaan di Pesantren Dr. Muhammad Natsir. Kata-kata tersebut akan dikumpulkan dengan teknik wawancara, observasi, dan beberapa

³ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1992), hlm. 9-12.

⁴ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), cet. Ke-24, hlm. 159.

teknik lainnya yang dianggap bisa menjadi alat untuk memperoleh sumber data yang berbentuk kata-kata.

Selain itu, kata-kata yang akan dijadikan sumber data adalah kata-kata yang bersumber dari masyarakat pesantren (guru, santri, tenaga kependidikan, pengurus yayasan) dan masyarakat yang ada di sekitar pesantren atau orang-orang yang dianggap mengetahui tentang dakwah dan kewirausahaan di Pesantren Dr. Muhammad Natsir.

Sedangkan tindakan yang akan dijadikan sumber data dalam penelitian ini adalah tindakan para masyarakat pesantren Dr. Muhammad Natsir yang berkaitan dengan dakwah dan pemberdayaan masyarakat. Tindakan yang dijadikan sebagai sumber data hanya tindakan yang berkaitan dengan masalah penelitian yaitu bagaimana bentuk-bentuk tindakan masyarakat pesantren dalam memberdayakan kewirausahaan santri dan kewirausahaan masyarakat.

Pencatatan sumber utama akan penulis lakukan dengan wawancara dan pengamatan berperanserta. Penulis akan mengamati kata-kata dan tindakan dari sumber data yang relevan dengan masalah penelitian. Artinya, hanya kata-kata dan tindakan sumber data yang relevan dengan penelitian saja yang akan penulis jaring dan dokumentasi sebagai data untuk menyelesaikan permasalahan penelitian.

2. Sumber tertulis

Sumber tertulis yang akan menjadi sumber data penelitian ini adalah sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi yang berkenaan dengan Pesantren Dr. Muhammad Natsir dan berkaitan dengan permasalahan penelitian.

Penulis akan menjadikan berbagai buku yang terkait dengan dakwah dan pemberdayaan masyarakat di pesantren sebagai buku rujukan utama dan landasan berpikir dalam menganalisis data-data penelitian tentang kewirausahaan dan dakwah di Pesantren Dr. Muhammad Natsir. Selain itu, arsip-arsip pesantren yang dianggap penting juga akan diklasifikasikan menurut kebutuhan penelitian. Seperti klasifikasi data tentang aspek kurikulum, administrasi, dan arsip-arsip kepesantrenan Dr. Muhammad Natsir dalam berbagai bentuk dan model.

Tidak hanya itu, dokumen-dokumen penting seperti surat perjanjian kerja sama dengan pihak luar atau dokumen-dokumen pribadi lainnya yang disimpan masyarakat pesantren, alumni pesantren, masyarakat sekitar pesantren dan orang-orang yang pernah melakukan penelitian di Pesantren Dr. Muhammad Natsir juga akan dijadikan sumber data karena dianggap bisa memberikan informasi tentang deskripsi Pesantren Dr. Muhammad Natsir secara utuh.

3. Foto

Foto akan menjadi sumber data penelitian ini. Kategori foto yang menjadi sumber data adalah foto yang dihasilkan dari orang lain dan foto yang akan penulis dokumentasikan nantinya di lapangan yang berkaitan dengan Pesantren Dr. Muhammad Natsir. Foto-foto yang akan didokumentasikan adalah foto-foto kegiatan wirausaha masyarakat dan pesantren dalam bingkai dakwah Islam.

Foto-foto kegiatan yang akan didokumentasikan adalah foto-foto kegiatan di laboratorium, foto proses pembelajaran kewirausahaan, foto kegiatan santri ketika praktik lapangan, foto kegiatan santri dalam berinteraksi dengan masyarakat, foto tentang kegiatan santri dalam melakukan dakwah masyarakat dan foto-foto yang dianggap berperan sebagai sumber data penelitian.

4. Data statistik

Data statistik yang akan digunakan sebagai sumber penelitian adalah data mengenai santri di Pesantren Dr. Muhammad Natsir dan data-data statistik lainnya yang dianggap relevan dengan penelitian, seperti data statistik guru, gambaran populasi santri dan lain sebagainya.

Data statistik yang akan dikumpulkan berupa populasi santri. Ini berkaitan dengan perkembangan jumlah santri yang diproses di Pesantren Dr. Muhammad Natsir dan alumni yang sudah berkontribusi di masyarakat. Begitu juga statistik yang berkenaan dengan populasi

guru di pesantren. Ini juga berkaitan dengan gambaran kontribusi guru terhadap perkembangan kewirausahaan Pesantren Dr. Muhammad Natsir.

Selain itu, data statistik tentang praktik laboratorium, kerja lapangan dan hasil karya santri juga akan diklasifikasikan dan dijadikan sumber data penelitian. Ini untuk melihat proses perkembangan kewirausahaan dan dakwah di Pesantren Dr. Muhammad Natsir.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian yang penulis lakukan dalam mengungkapkan peran Pesantren Dr. Muhammad Natsir dalam memberdayakan kewirausahaan santri di Desa Batu bagiriak Kec. Lembah gumanti, Kab. Solok adalah:

1. Pengurus yayasan
2. Dosen Pembina Pertanian Universitas Andalas
3. Kepala Sekolah.
4. Wakil Kepala sekolah.
5. Guru.
6. Karyawan.
7. Santri
8. Komite Pesantren
9. Orang tua santri

10. Masyarakat sekitar pesantren

Oleh karena penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif, maka informan penelitian ditetapkan dengan menggunakan teknik *snow ball sampling* (Sampel Bola Salju)⁵, yaitu pencarian informasi ke berbagai pihak hingga ditemukan tingkat kejenuhan. Artinya, penelitian ini berakhir jika di dalam penggalian data sudah tidak diperoleh lagi hal baru dan ditemukan informasi yang konstan.

Menurut Agustiar Syahnur⁶, strategi dasar teknik *snow ball sampling* ini dimulai dengan menetapkan satu atau beberapa nara sumber kunci (*key informan*) dan melakukan wawancara terhadap mereka. Kemudian nara sumber berikutnya ditentukan berdasarkan informasi dari nara sumber yang pertama, dan seperti inilah seterusnya sampai tidak ada lagi informasi yang diperlukan atau tidak ditemui informasi baru.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Pengamatan berperan serta

Penulis dalam beberapa kegiatan penelitian akan berperan serta dan membaaur dengan kegiatan sosial santri dan program pembelajaran di Pesantren Dr. Muhammad Natsir. Pengamatan berperan serta akan melihat kegiatan-kegiatan santri yang berkaitan dengan dakwah dan wirausaha. Kegiatan-kegiatan santri yang berkaitan dengan masalah penelitian akan peneliti masuki lebih dalam untuk mengetahui dengan pasti hal-hal yang

⁵ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian*, (Jakarta: UI Press, 1984), hlm. 197.

⁶ Syahnur, Agustiar, *Penelitian Kualitatif, Penelitian Responden dan Instrumen*, ((Makalah ; Padang, PPS UNP), hlm. 32.

berkaitan dengan situasi yang penulis anggap relevan dengan masalah penelitian.

Penulis akan ikut berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan kewirausahaan dan dakwah santri untuk mengetahui lebih mendalam tentang pikiran, perasaan dan hal-hal yang santri rasakan dalam mengikuti kegiatan dakwah dan kewirausahaan di Pesantren. Selain itu, penulis juga akan berbaur dengan masyarakat untuk mengetahui tanggapan, pemikiran dan hal-hal yang mereka rasakan tentang Pesantren Dr. Muhammad Natsir.

2. Observasi

Observasi akan peneliti lakukan untuk melihat secara lebih dalam tentang kegiatan-kegiatan di Pesantren Dr. Muhammad Natsir yang berkaitan dengan dakwah dan wirausaha. Dalam kegiatan observasi ini, penulis hanya mengamati tanpa ikut berpartisipasi pada kegiatan-kegiatan yang ada. Penulis akan mengamati kegiatan-kegiatan pembelajaran, interaksi sosial santri, interaksi sosial masyarakat, praktik-praktik kewirausahaan dan dakwah masyarakat. Ini penulis lakukan untuk melihat proses sosial yang ada tanpa sedikit pun memberi pengaruh. Gunanya agar data yang diperoleh menjadi lebih objektif.

3. Wawancara

Kegiatan wawancara akan penulis lakukan terhadap santri Pesantren Dr. Muhammad Natsir, guru, kepala sekolah, dan komite sekolah serta masyarakat yang berada di sekitar pesantren berkaitan dengan informasi yang relevan dengan masalah penelitian. Wawancara

terstruktur akan penulis lakukan untuk mendeskripsikan lebih dalam bagaimana pesantren memberdayakan santri dan masyarakat di sekitarnya dan bagaimana hubungan timbal balik antara pesantren dengan masyarakat. Selain itu, penulis juga akan menggali lebih dalam tentang dakwah pesantren dalam berwirausaha.

Penulis juga akan melakukan wawancara dalam berbagai hal yang dianggap berkaitan dengan penelitian, seperti wawancara dengan wakil kurikulum tentang kurikulum kewirausahaan, wawancara dengan guru wirausaha tentang proses pembelajaran dan wawancara-wawancara lainnya yang dianggap relevan untuk penelitian.

4. Dokumentasi

Catatan lapangan penulis buat untuk mencatat sesuatu yang penulis lihat, dengar, alami, dan pikirkan tentang kegiatan-kegiatan yang tengah berlangsung. Gunanya agar kegiatan-kegiatan tersebut terekam dengan baik sebelum dibuat catatan lapangan yang sebenarnya.

Catatan lapangan itu digunakan hanya untuk mendokumentasikan berbagai hal yang berkaitan dengan dakwah dan kewirausahaan pesantren Dr. Muhammad Natsir. Ini berguna untuk mendeskripsikan secara lebih utuh dan objektif tentang Pesantren Dr. Muhammad Natsir. Selain itu, catatan ini juga akan penulis gunakan untuk membandingkan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan teknik berperan serta. Hal ini diperlukan untuk menguji sinkronisasi dan kesesuaian antara satu data dengan data lainnya agar tidak terjadi tumpang tindih dan salah persepsi.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Data

Pemeriksaan keabsahan data penulis lakukan dengan teknik triangulasi, yaitu teknik pengecekan keabsahan data yang dilakukan dengan menggunakan berbagai sumber, cara dan waktu.⁷ Triangulasi yang akan penulis lakukan adalah triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber penulisan lakukan untuk mengecek kredibilitas data yang diperoleh dari berbagai sumber. Satu data akan penulis uji keabsahannya dari beberapa sumber yang dianggap relevan. Setelah itu, penulis akan mendeskripsikan dan mengkategorisasi data dari berbagai sumber tadi, dengan mengklasifikasikan pandangan yang sama, pendapat yang berbeda dan pendapat yang spesifik dari berbagai sumber tadi. Selanjutnya, penulis akan mengambil kesimpulan dari berbagai deskripsi dan kategorisasi data dengan meminta kesepakatan (*member chek*) pada berbagai sumber tersebut.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan penulis untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang penulis peroleh dari wawancara akan penulis cek lagi keabsahannya dengan teknik observasi, dokumentasi

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), cet. Ke-8, hlm. 272.

atau berbagai teknik yang penulis anggap relevan dilakukan untuk menguji keabsahannya.

Jika misalnya ada pandangan yang berbeda seiring perbedaan teknik analisis data, maka penulis akan mendiskusikan lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau bisa jadi semuanya cuman sudut pandangnya saja yang berbeda.

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu penulis lakukan untuk mengecek kredibilitas data dengan teknik dan sumber yang sama, tetapi dengan waktu dan situasi yang berbeda. Penulis akan melakukan teknik wawancara, observasi dan berbagai teknik lainnya dengan berbagai situasi dan waktu yang berbeda untuk mengecek kredibilitas data yang diberikan sumber data. Bila penulis menemukan hasil uji data yang berbeda, maka penulis akan secara berulang-ulang melakukan pengecekan data sehingga ditemukan kepastiaan dan kredibilitas data.

F. Analisis Data

Menurut Model Miles and Huberman, analisis data ialah:⁸

1. Data *reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang direduksi akan memberikan

⁸ *Ibid*, hlm. 338-345.

gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Data display* (penyajian data)

Penyajian data penulis lakukan dengan menyajikan data dalam uraian yang mudah untuk dipahami. Data akan diuraikan dengan tabel, grafik dan berbagai model penyajian data yang memudahkan pembaca untuk memahami sajian data yang penulis paparkan.

3. *Conclusion drawing/verification*

Verifikasi merupakan tahap akhir dari analisis data kualitatif. Pada tahap verifikasi, penulis akan menganalisis data-data yang sudah disajikan dalam uraian yang sederhana menjadi beberapa kesimpulan pikiran yang menjadi fokus penelitian. Pada tahap ini, penulis akan menguraikan data pada tahap yang lebih spesifik dan mencari jawaban dari permasalahan penelitian.